JELANG BALAP MOTOGP PORTUGAL

'Final Battle' untuk Posisi 'Runner Up'

***PORTIMAO (KR)-** Titel kampiun dunia sudah disegel Joan Mir (Ecstar Suzuki). Namun bukan berarti satu seri tersisa musim ini bakal sepi persaingan. MotoGP Portugal di Algarve di Portimao, Mingggu (22/11), justru menjadi 'final battle' memperebutkan posisi runner up klasemen akhir.*

Setidaknya ada enam pembalap yang secara matematis masih memiliki peluang untuk mengakhiri musim 2020 dengan menempati peringkat kedua. Mereka adalah Franco Morbidelli (Petronas Yamaha SRT), Alex Rins (Ecstar Suzuki), Maverick Vinales (Monster Energy Yamaha), Fabio Quartararo (Petronas Yamaha SRT), Andrea Dovizioso (Ducati) dan Pol Espargaro (Red Bull KTM Factory).

Morbidelli yang menjuarai MotoGP Valencia akhir pekan lalu dan kini menempati posisi kedua (nilai 142), punya kans terbesar. Tepat di belakangnya ada Alex Rins, yang terpaut empat angka. Kedua pembalap diyakini bakal *all out* pada seri pamungkas ini untuk memastikan tempat terbaik. Sedangkan Vinales (127), Quartararo (125), Dovizioso (125) dan Espargaro (122) berusaha agar tidak semakin terjerembab, sembari mengintip kemungkinan Morbidelli dan Rins membuat kesalahan.

Pol Espargaro (peringkat 7) memang berada pada posisi terbawah dalam persaingan. Namun *rider* Spanyol ini tetap harus diwaspadai. Dalam dua seri terakhir ia berhasil naik podium. Quartararo yang sempat diunggulkan pada awal musim dan kini terpuruk di posisi 5, bukan tak mungkin dilewati jika gagal memperbaiki performa.

Di sisi lain, Joan Mir akan menikmati seri terakhir untuk unjuk selebrasi. Mestinya pembalap 23 tahun ini pun akan berusaha menyempurnakan gelar juara dunianya dengan kemenangan. Terlebih, sepanjang musim ini ia baru memenangkan satu seri. Akhir pekan lalu, ia bahkan hanya finis di posisi ketujuh, meski itu cukup buat menjadikan dirinya pembalap keenam yang sukses mengantarkan Suzuki juara dunia. Sebelumnya, pembalap Suzuki yang menjadi juara dunia pada kelas primer adalah Barry Sheene (1976 dan 1977), Marco Lucchinelli (1981), Franco Uncini (1982), Kevin Schwantz (1993) dan terakhir Kenny Roberts Jr tahun 2000.

Banyak yang terkejut dengan tampilnya Joan Mir sebagai kampiun dunia musim ini. Sang pembalap pun tak menyangka dirinya berhasil merengkuh impian semua pembalap. Mir mengaku tak punya cukup kata-kata untuk menggambarkan perasannya saat ini.

"Sulit dipercaya, sangat sulit dipercaya. Saya tidak punya kata-kata untuk menggambarkan emosi yang saya rasakan saat ini," ucap Mir dalam wawancara sesuasi MotoGP Valencia. "Anda bisa melihat kebahagiaan saya. Saat Anda mengejar mimpi Anda dan akhirnya mimpi itu terwujud, saya awalnya tak percaya. Tapi setelah ini saya bisa bersantai sejenak. Saya butuh waktu untuk benar-benar memahami apa yang sedang terjadi saat ini," sambungnya.

Joan Mir meraih juara saat masih berusia 23 tahun 75 hari. Mengungguli pencapaian Jorge Lorenzo yang berusia 23 tahun 159 hari saat menjadi juara dunia MotoGP 2010. Selain itu, dia menjadi pembalap asal Spanyol keempat yang menjadi juara dunia MotoGP setelah Alex Criville (1 kali), Jorge Lorenzo (3), dan Marc Marquez (6).

Performa impresif dan konsistensi Joan Mir sepanjang musim ini, menarik perhatian Valentino Rossi. Dalam ucapan selamatnya, *The Doctor* menyebut bahwa pencapaian Mir ini langka. Menurutnya, hanya sebagian kecil pembalap yang mampu menjuarai MotoGP pada musim kedua.

"Saya ingin memberi selamat kepada Mir. Pertama, karena dia memenangi kejuaraan dunia pada musim kedua. Pencapaian itu bukan untuk semua orang, hanya untuk sejumlah kecil pembalap dalam sejarah," kata Rossi, dikutip *Paddock-GP*. "Dia sangat muda, tetapi tidak membuat kesalahan apa pun dan selalu konsisten pada saat-saat penting. Dia juga cepat. Saya pikir, dia sangat pantas mendapatkan gelar ini," tegasnya. **(Lis)**

Franco Morbidelli punya kans terbesar.

Grafis : Arko

KLASEMEN SEMENTARA

Pos.	Pembalap	Tim	Poin
1	Joan Mir	Suzuki Ecstar	171
2	Franco Morbidelli	Petronas Yamaha SRT	142
3	Alex Rins	Suzuki Ecstar	138
4	Maverick Vinales	Monster Enegry Yamaha	127
5	Fabio Quartararo	Petronas Yamaha SRT	125
6	Andrea Dovizioso	Mission Winnow Ducati	125
7	Pol Espargaro	Red Bull KTM Factory	122
8	Jack Miller	Pramac Racing Ducati	112
9	Takaaki Nakagami	LCR Honda Idemitsu	105
10	Miguel Oliveira	Red Bull KTM Tech3	100
11	Brad Binder	Red Bull KTM Factory	87
12	Danilo Petrucci	Mission Winnow Ducati	78
13	Johann Zarco	Reale Avintia Ducati	71
14	Alex Marquez	Repsol Honda	67
15	Valentino Rossi	Monster Enegry Yamaha	62
16	Francesco Bagnai	Pramac Racing Ducati	47
17	Aleix Espargaro	Aprilia Team Gresini	34
18	Cal Crutchlow	LCR Honda Castrol	29
19	Iker Lecuona	Red Bull KTM Tech3	27
20	Stefan Bradl	Repsol Honda	18
21	Bradley Smith	Aprilia Team Gresini	12
22	Tito Rabat	Reale Avintia Ducati	10
23	Michele Pirro	Mission Winnow Ducati	4
24	Marc Marquez	Repsol Honda	0

KR-Adhitya Asros

Pengurus tiga cabor eks PABBSI bersama pengurus KONI Yogya.

EKS PABBSI KE KONI

Sosialisasi Tingkat Pengkot

YOGYA (KR) - Agar bisa kembali eksis dalam pembinaan olahraga dan menjadi anggota Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI), eks pengurus Persatuan Angkat Besi, Berat dan Binaraga Seluruh Indonesia (PABBSI) DIY terus menggelar sosialisasi. Kegiatan tersebut diharapkan bisa mempercepat terbentuknya pengurus kota/kabupaten untuk tiga cabang olahraga (cabor) pecahan PABBSI di DIY.

Mantan Ketua Harian Pengda PABBSI DIY yang saat ini menjabat Ketua Harian Pengda Perkumpulan Binaraga dan Fitnes Indonesia (PBFI) DIY, Atok Suhartanto saat beraudiensi dengan KONI Kota Yogya, Rabu (18/11) mengatakan, kegiatan ini kelanjutan dari program audiensi ke KONI daerah di DIY. "Setelah sebelumnya kami ke Sleman dan Gunungkidul, hari ini kami ke KONI Yogya," kata Atok.

Dijelaskan Atok yang didampingi perwakilan dua Pengurus Daerah (Pengda) cabor lain eks PABBSI, yakni Perkumpulan Angkat Besi Seluruh Indonesia (PABSI) dan Perkumpulan Angkat Berat Seluruh Indonesia (Pabersi), PABBSI saat ini memang telah dibubarkan, diganti tiga induk organisasi baru yang telah diakui KONI Pusat.

Ketiga induk organisasi pengganti yang telah diakui dan menjadi anggota KONI Pusat yakni PBFI, PABSI dan Pabersi. Hanya saja, ketiga induk organisasi ini untuk sementara belum diakui menjadi anggota di KONI DIY, karena diberlakukannya syarat keanggotaan baru oleh KONI DIY, seperti minimal ada tiga kepengurusan Pengkab/Pengkot dan minimal sekali menggelar Kejuaraan Daerah (Kejurda).

Dengan adanya syarat tersebut, pengurus tiga cabor eks PABBSI, yakni PBFI, PABSI dan Pabersi berusaha untuk segera membentuk kepengurusan di kabupaten/kota dan menggelar Kejurda.

Saat ini dari ketiga induk organisasi pecahan PABBSI, sudah ada satu Pengda yang telah mengantungi Surat Keputusan (SK) pengukuhan dari induk organisasi pusat, namun belum sah menjadi anggota KONI DIY. "Pengda yang sudah mendapatkan SK adalah PABSI, sedangkan PBFI dan Pabersi dalam proses di pusat. Semoga secepatnya SK bagi PBFI dan Pabersi dari pusat segera turun," jelasnya. **(Hit)**

'WEDANGAN' IKA UNS XXXII

Menjinakkan Covid dengan Olahraga

SOLO (KR) - Aktivitas olahraga fisik maupun pernapasan mampu meningkatkan daya tahan tubuh sebagai penangkal berbagai penyakit, termasuk ancaman Covid-19. Keduanya menjadi resep hidup sehat tanpa obat yang dikumandangkan Fakultas Keolahragaan Universitas Sebelas Maret (UND) Solo.

Dalam acara 'Wedangan IKA UNS XXXII' di kampus FKor Manahan Solo secara luring dan daring, Rabu malam (18/11), mengangkat tema 'Menjinakkan Covid-19 dengan olahraga'. Menampilkan pembicara pendekar silat Dr Haris Nugroho dan Prof Dr dr Muchsin Doewes, pakar kesehatan olahraga dan farmakolog.

Forum itu sangat menarik karena pendekar Haris tidak saja berbicara, tapi juga memeragakan cara olah pernapasan yang bisa diikuti seluruh peserta. Pada masa pandemi, dosen FKor ini telah berkeliling ke daerah mendampingi pasien Covid-19 dengan memberikan pelatihan pernapasan. Di antaranya di Rumah Sakit Bojonegoro yang menjadi rujukan pasien Covid-19. Di sana Haris mengenakan APD lengkap, memberikan latihan pasien yang positif. "Hasilnya signifikan. Pasien menjadi tidak stres dan imunnya meningkat. Pasien yang positip membaik menjadi negatif," katanya.

Bersama pesilat lain dari Merpati Putih, Haris mendatangi fasiltas-fasilitas kesehatan yang menampung pasien Covid. Menurutnya, hal yang sama juga dilakukan pada pasien corona di Wuhan, China. Penanganan pasien yang dikombinasikan medis dan pernapasan ternyata lebih mempercepat penyembuhan.

Karena latihan pernapasan difoukuskan melatih torak dan saluran pernapasan. Lewat pernapasan bisa meningkatkan imun dan sebagainya. Karena ada treatment yang bisa dirasakan. Mereka semakin tenang dan mempengaruhi daya tahan tubuhnya. **(Qom)**

MENGHADAPI PORDA DIY 2022

Forki Kulonprogo Siapkan 16 Atlet

WATES (KR) - Pengurus Kabupaten (Pengkab) Federasi Olahraga Karate-do Indonesia (Forki) Kulonprogo menggelar kegiatan pemantapan atlet yang tergabung dalam Pemusatan Latihan Kabupaten (Pelatkab), Rabu (18/11) malam.

Ketua umum Pengkab FORKI Kulonprogo, Drs Sarmidi mengatakan, kegiatan ini merupakan pemantapan bagi atlet karate Kulonprogo sebelum menjalani Pelatkab sebagai persiapan menghadapi ajang Pekan Olahraga Daerah (Porda) DIY 2022 di Kabupaten Sleman.

"Kegiatan pemantapan ini agar para atlet bisa kompak, mempunyai komitmen, semangat dan kedisiplinan yang tinggi dalam melakukan latihan rutin sesuai jadwal yang telah ditetapkan pelatih. Harapannya, dalam Porda mendatang bisa meraih hasil optimal," jelasnya.

FORKI Kulonprogo telah mempersiapkan sebanyak 16 atlet yang terdiri 8 atlet putra dan 8 atlet putri, yakni Firdaus Subhaa Winarya, Fadli Nur Affandi, Hajran A, Ragil Anam, Muhammad Aziz, Damas Haryo, Jundi Abdillah, Zulfikar, Maryuweni Susetyorini, Savitri Ika, Diah Nisita Rukmi, Shanas Wijaya, Nataya Tineziya Vici, Naurannisa, Reva Syavina dan Annisa. Mereka didampingi manajer tim, Hendri Utomo SH dan pelatih Suharyanto.

Sementara Ketua KONI Kulonprogo, Bambang Gunoto SPd berharap, para atlet mempunyai semangat dalam berlatih agar bisa meraih prestasi optimal. Cabang olahraga (cabor) karate mempunyai potensi besar dan berpeluang meraih medali emas pada Porda DIY 2022. **(M-4)**

KR-Dani Ardiyanto

Atlet karate (kaos merah) bersama Ketua KONI Kulonprogo dan pengurus Forki Kulonprogo.

SUDAH 22 ANGGOTA

SSB ISP Makin Diminati

KR-Gunarwan

Angko Setiyarso (kiri) meresmikan SSB ISP FA wilayah Kecamatan Bruno.

PURWOREJO (KR) - Sekolah Sepak Bola (SSB) Ikatan Sepakbola Purworejo (ISP) Football Academy (FA) yang digagas bersama Askab PSSI Purworejo, semakin diminati. Dari target 100 SSB, kini sudah terdaftar 22 SSB. "Kami optimis 100 SSB yang tersebar di seluruh desa dan kelurahan di Purworejo bakal tercapai," kata Ketua PSSI Askab Purworejo, Angko Setiyarso Widodo SH, Kamis (19/11).

Sebelumnya Angko *melaunching* enam SSB ISP FA sekaligus untuk wilayah Kecamatan Bruno yang dipusatkan di lapangan Desa Blimbing Bruno. Ke-6 SSB yang diresmikan itu masing-masing SSB Garuda Blimbing, SSB Bhineka Bruno, SSB Kaliwungu, SSB Setio Kencono, SSB Persil Tegalsari, dan SSB Kambangan.

Menurutnya, peresmian SSB ini terbanyak yang telah diresmikan di wilayah kecamatan, setelah sebelumnya juga diresmikan di Kecamatan Purworejo, Purwordadi, Kemiri dan lainnya. "Dari SSB ini kita akan cetak bibit unggul sepakbola yang dipersiapkan mengikuti berbagai kejuaraan," tandasnya. **(Nar)**

SILATURAHMI KE KONI BANTUL

KONI Yogya Dukung Atlet DIY

BANTUL (KR) - Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kota Yogya bersama seluruh KONI kabupaten siap mendukung pembinaan dan pengembangan atlet DIY. Untuk itu, kepengurusan KONI Yogya menggelar silaturahmi ke seluruh KONI kabupaten se-DIY untuk mempererat komitmen pembinaan atlet DIY.

Ketua Umum (Ketum) KONI Kota Yogya, Aji Karnanto SE MM kepada *KR* usai silaturahmi di Kantor KONI Bantul, Kamis (19/11) mengatakan, ini adalah kunjungan terakhir KONI Yogya ke seluruh KONI kabupaten se-DIY untuk bersilaturahmi dan mengenalkan kepengurusan baru. Aji berharap, kerja sama antar-KONI dapat terus terjaga dan tumbuh.

Menurutnya, pembinaan atlet di masing-masing KONI kabupaten/kota nantinya bermuara pada prestasi. Sehingga, dari pembinaan di tingkat kabupaten/kota, awal pembentukan karakter dan teknik atlet DIY. "Kami banyak bertukar informasi terkait pembinaan atlet-. Ini sangat penting bagi perkembangan olahraga di DIY," jelasnya.

Mengenai proses perpindahan atlet di setiap Pekan Olahraga Ddaerah (Porda) DIY selalu menjadi topik hangat, Aji mengatakan, persoalan itu juga sempat dibahas meski tidak terlalu mendalam. Kedua daerah bersepakat bahwa masalah perpindahan atlet jangan sampai berujung pada perseteruan seperti yang terjadi pada Porda tahun lalu.

Ketum KONI Bantul, Drs H Subandrio MPd juga membenarkan bahwa untuk persoalan perpindahan atlet, Bantul dan Kota Yogya sudah tidak ada masalah dan bersepakat mengedepankan aturan yang berlaku dalam penyelesaiannya. "Sudah tidak ada masalah dan kedua belah pihak sepakat proses perpindahan nantinya dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang ada," tandasnya. **(Hit)**

KR-Adhitya Asros

Pengurus KONI Yogya dan Bantul usai menggelar pertemuan.

PERSIAPAN PON XX PAPUA

Uji Coba Biliar DIY

SLEMAN (KR) - Pengalaman berharga didapat tim biliar DIY yang dipersiapkan untuk tampil di ajang Pekan Olahraga Nasional (PON) XX Papua 2021 usai menang 3-2 atas Sumatera Barat (Sumbar), Bliss Pool & Lounge, Demangan, Rabu (18/11) malam. Kemenangan ini menjadi bukti kesiapan atlet DIY meski harus menjalani latihan mandiri sejak bulan April lalu.

Pelatih biliar DIY, Adib Daoudy kepada *KR* di Sleman, Kamis (19/11) mengatakan, dalam pertandingan uji coba kontra tim Sumbar kemarin, atlet DIY benar-benar mendapatkan pengalaman bertanding yang luar biasa ketat. "Kita menghadapi lawan seimbang, kita baru bisa menang di babak terakhir," jelasnya.

Meski hanya menang tipis dan di partai terakhir, Adib mengaku sangat mengapresiasi tampil para pemainnya. Apalagi persiapan tim DIY berlangsung kurang maksimal karena terganggu pandemi Covid-19 sehingga harus menjalani latihan mandiri dan terbatas.

Lebih lanjut Adib menjelaskan, pada ajang PON mendatang, tim biliar DIY diperkuat enam atlet, yakni Gebby Adi Wibawa Putra yang turun di divisi snooker putra 6 reds, Wisnu Eko Marsudi (pool putra 10 ball single dan 15 ball double), Iwan Aprianto (pool putra 9 ball single dan 15 ball double), Agus Deser Efendi (pool putra 10 ball single dan 15 ball double), Widi Harsoyo (pool putra 9 ball single dan 15 ball double), dan Lafitri Panca Wardani (pool putri 9 dan 10 ball). Hanya saja, dalam ujicoba kemarin, DIY hanya menurunkan tiga atlet, yakni Wisnu, Agus, dan Iwan yang turun di nomor pool.

Sementara itu, Ketum KONI DIY Prof Dr Djoko Pekik Irianto MKes AIFO yang sempat meninjau pertandingan mengatakan, uji coba ini dijadikan ajang untuk mengetahui dan melakukan evaluasi bagi kesiapan atlet DIY setelah menjalani program latihan mandiri. **(Hit)**